

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan secara *Purposive* (Sengaja) mengingat program Pengembangan Usaha Lumbung Pangan Masyarakat di kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu program pemerintah yang terus di galakkan baik provinsi maupun daerah, ini terbukti dengan adanya anggaran yang terus di adakan baik berupa bantuan secara fisik yaitu cadangan pangan ataupun berupa pendampingan atau sosialisasi hingga tahun 2022. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Bulan April 2022.

B. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Metode Survei adalah metode penelitian ilmiah yang di gunakan untuk memperoleh data-data yang ada dan mencari keterangan secara faktual (Suryadi, 2019).

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh pada penelitian ini adalah menggunakan metode acak sederhana. Metode Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) adalah Menurut *Simply Psychology*, *random sampling* adalah jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak dari kelompok yang aktif, usaha aktif dan Kondisi Lumbung Baik serta dari Kelompok Aktif, Usaha Tidak Aktif, dan kondisi lumbung baik, sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi. Dengan jumlah populasi sebanyak 41 Kelompok x 25

Orang anggota per kelompok = 1025 orang petani yang menjadi anggota kelompok, dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Dimana n = Sampel;

N = populasi;

e = Margin error 90 persen atau sig. = 0,10.

Jumlah populasi adalah sebesar 1025 orang petani, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10 persen, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{1025}{(1 + (1025 \times 0,10)^2)}$$

$$n = \frac{1025}{(1 + (1025 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{1025}{(1 + (10,25))}$$

$$n = \frac{1025}{11,25}$$

$$n = 91,11$$

$$n = 91$$

Jadi sampel yang diambil berjumlah 91 orang yang terdiri dari Anggota Kelompok, Pengurus Kelompok dan Aparat Desa

Data yang di kumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh langsung dari sampel melalui observasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, angket akan di sebar melalui *Quisioner* kepada responden, Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian, meliputi jumlah petani yang terdaftar selaku anggota Kelompok Lumbung Pangan, jumlah kelompok serta data-data yang berkaitan

dengan penelitian ini. Data yang didapat kemudian dikumpulkan dan di tabulasikan yang selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu menggunakan analisis matrik SWOT. Dimana matrik SWOT adalah menggabungkan faktor IFAS dan faktor EFAS sehingga membentuk suatu strategi. Adapun faktor IFAS dan faktor EFAS yang terkait dengan Starategi pengembangan Usaha kelompok lumbung pangan Masyarakat di Kabupaten OKU Selatan. Langkah selanjutnya setelah diperoleh analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada pengembangan usaha lumbung pangan di Kabupaten OKU Selatan yaitu Sebagai Berikut:

1. Menentukan Faktor IFAS dan EFAS

a. Faktor IFAS (*Inernal Factor Analysis Strategy*)

Tabel 3.1. Faktor IFAS

Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weaknes</i>)
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.

b. Faktor EFAS (*Eksternal Factor Analysis Strategy*)

Tabel 3.2. Faktor EFAS

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Treaths</i>)
1.	1.
2.	2.
3.	3.

2. Menghitung Pembobotan Faktor IFAS dan EFAS

Cara untuk menentukan bobot adalah dengan menyusun dalam kolom, beri bobot masing- masing faktor tersebut dengan skala mulai 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00 (Salim. 2019).

Tabel 3.3. Bobot Faktor IFAS

IFAS	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
1			
2			
3			
4			
Kelemahan			
1			
2			
3			
4			
Jumlah			

Tabel 3.4. Bobot Faktor EFAS

EFAS	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1			
2			
3			
Ancaman			
1			
2			
3			
Jumlah			

Keterangan:

Rating : diisi oleh responden dengan menggunakan kuesioner

Bobot : Faktor Rating / jumlah rating

Skor : Rating x Bobot

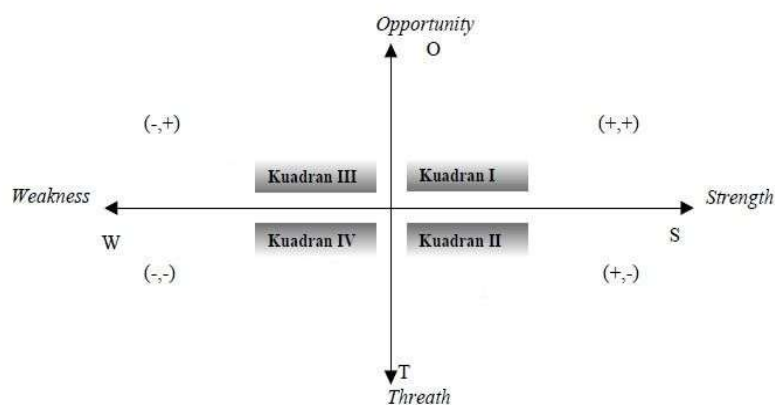
3. Posisi Kuadran SWOT

Salah satu output dari penelitian ini adalah mengetahui posisi kuadran yang selanjutnya menentukan strategi yang harus dilakukan, dalam implementasi Program Pengembangan Usaha Lumbung Pangan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui posisi kuadran SWOT. Untuk mengetahui skor kumulatif *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) & *Threats* (ancaman).

Tabel 3.5. Skor Kumulatif SWOT

IFAS		EFAS	
Kategori	Total Skor	Kategori	Total Skor
Kekuatan (S)		Peluang (O)	
Kelemahan (W)		Ancaman (T)	
Total (S - W)		Total (O - T)	
Sumbu X		Sumbu Y	

Berdasarkan tabel 3.5. maka akan diketahui posisi dalam matrik kuadran SWOT, dimana matrik kuadran SWOT dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1.

Matrik Kuadran SWOT

Dari Gambar Matriks kuadran SWOT tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuadran I (positif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang kuat dan berpeluang, Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Progresif (memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada)

2. Kuadran II (positif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Diversifikasi Strategi (peluang tidak bisa dimanfaatkan).

3. Kuadran III (negatif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Ubah Strategi (meminimalisir ancaman).

4. Kuadran IV (negatif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah strategi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Strategi Bertahan (kekuatan dan peluang yang ada tidak bisa digunakan untuk pengembangan strategi).

4. Merumuskan Grand Strategi dan Menentukan Strategi Pengembangan Usaha Lumbung Pangan Masyarakat

Analisis seluruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas Pengembangan Usaha Lumbung Pangan Masyarakat di Kabupaten OKU Selatan, sehingga dapat dihasilkan empat macam grand strategi dengan karakteristiknya masing-masing, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.6. Merumuskan Grand Strategi

	Internal	Strengths (S)	Weakness (W)
Eksternal		1. 2. 3.	1. 2. 3.
Threat (T)		Strategi ST Gunakan S untuk menghindari T	Strategi WT Minimalikan W dan T
Opportunity (O)		Strategi SO Gunakan S untuk memanfaatkan O	Strategi WO Atasi W dengan memanfaatkan O

Tabel 3.6. dapat diketahui dari menganalisis seluruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas program Pengembangan Lumbung Pangan sehingga dapat beberapa strategi yang dapat diambil, yaitu:

1. Strategi SO adalah strategi yang harus dapat menggunakan kekuatan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada.
2. Strategi WO adalah strategi yang harus ditunjukkan untuk mengurangi kelemahan yang dihadapi dan pada saat yang bersamaan memanfaatkan peluang yang ada.
3. Strategi ST adalah strategi yang harus mampu menonjolkan kekuatan guna mengatasi ancaman yang mungkin timbul.